

Kesesuaian Materi IPA Dalam Buku Ajar Tematik Edisi Revisi 2017 Kelas IV SD/MI Dengan Standar Isi Kurikulum 2013

Anggitiyas Sekarinasih
Dosen PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
keynasih@gmail.com

Abstrak

Buku mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, sehingga proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari adanya media pembelajaran bentuk buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut seharusnya buku ajar yang digunakan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan bangsa, dalam hal ini adalah peserta didik. Mengingat dari pentingnya buku ajar bagi keberlangsungan pembelajaran dan implementasi kurikulum 2013 yang terkesan terburu-buru serta banyaknya revisi dari buku ajar yang diterbitkan pemerintah inilah kemudian muncul pertanyaan terkait dengan kesesuaian isi buku ajar tematik dengan standar isi kurikulum 2013. Dari penelusuran yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dari Sembilan ruang lingkup materi untuk kelas IV yang telah ditetapkan kemendikbud ada empat materi yang belum tersampaikan di kelas IV dan ada dua materi tambahan yang tidak tercantum dalam ruang lingkup materi yang telah ditentukan. Selain itu juga ditemukan bahwa ada penulisan kompetensi dasar dalam buku guru yang tidak sesuai dengan standar isi dalam beberapa buku.

Kata kunci : buku ajar, kurikulum 2013

A. Pendahuluan

Menurut Nana Sudjana (2007;1) pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan belajar-mengajar, yang merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran ada kegiatan belajar yang dilakukan siswa, kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan ada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, di mana kegiatan ini tidak berlangsung sendiri-sendiri melainkan berlangsung secara bersama-sama pada waktu yang sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara guru, siswa, dan materi pelajaran (Arifin;2005;2). Dengan demikian dapat dikatakan, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan maupun tujuan pembelajaran itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran, seorang guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Menurut Anitah (2008;5-6) sumber belajar adalah pusat di mana seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan. Sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu segala sesuatu yang sudah tergelar di sekitar kita, dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sedangkan menurut Abdul Majid (2005;170) sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Sumber belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti sumber belajar cetak maupun sumber belajar elektronik. Dalam pembelajaran, buku merupakan salah satu sumber belajar wajib yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Buku mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, sehingga proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari adanya media pembelajaran bentuk buku ajar. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 dijelaskan bahwa buku (teks) pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku ajar merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah. Dari buku ajar kita dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut seharusnya buku ajar yang digunakan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan bangsa, dalam hal ini adalah peserta didik.

Pemilihan dan pemanfaatan buku ajar sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, buku ajar yang bermutu merupakan suatu kebutuhan mutlak. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 11 tahun 2005 tentang pentingnya buku ajar bagi peserta didik. Melalui buku ajar, peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut diperoleh dari sumber belajar lain selain guru. Buku ajar sebagai salah satu sumber belajar seharusnya memiliki kualitas yang baik, yang memenuhi kriteria standar tertentu. Sebagai sebuah sumber belajar, buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Usaha-usaha pemerintah untuk menyempurnakan intrumental input seperti kurikulum dan buku ajar terus dilakukan dari waktu ke waktu, salah satu dokumen penting dalam usaha penyempurnaan pembelajaran adalah kurikulum 2013 yang dikeluarkan

Departemen Pendidikan Nasional. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (E. Mulyasa; 2013;66).

Lebih lanjut Mulyasa (2013;24) menjelaskan salah satu komponen perubahan pada kurikulum 2013 yaitu terletak pada komponen standar isi di mana di dalamnya ada penataan ulang terutama berkaitan dengan penguatan materi melalui evaluasi ulang ruang lingkup materi. Hasil penataan ulang penguatan materi ini adalah : (1) mengeliminasi materi tidak esensial atau tidak relevan bagi siswa, (2) mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan (3) menambah materi yang dianggap penting dalam perbandingan internasional, evaluasi ulang kedalaman materi sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional serta menyusun kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Diawal ditetapkannya kurikulum 2013 mengandung pro dan kontra dari berbagai pihak. Muhammad Nuh dalam Mulyasa (2013;60) mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman. Walaupun perubahan kurikulum 2013 merupakan suatu keniscayaan, dalam prosesnya tetap mendapat berbagai kritikan. Banyak pihak yang mengkritik kurikulum 2013 yang pada umumnya menganggap ketidaksiapan pemerintah maupun praktisi pendidikan untuk mengimplementasikannya. Seperti menurut ketua Dewan Pertimbangan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Itje Chodijah yang dimuat dalam Kompas.com edisi kamis 2 januari 2014 yang menganggap bahwa proses penyusunan desain kurikulum 2013 dinilai tidak transparan. Selain itu, proses uji publik juga dinilai asal-asalan serta minim sosialisasi.

Terlepas dari banyaknya kritik terhadap kurikulum 2013, pemerintah tetap melanjutkan penerapan kurikulum 2013 mulai sekolah tingkat dasar maupun tingkat atas. Mengingat ketidaksiapan pemerintah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penyusunan buku ajar yang digunakan lembaga pendidikan hari ini tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan dari standar isi. Kecurigaan terhadap kesesuaian buku ajar ini tidak terlepas dari fakta bahwa dalam distribusi buku ajar yang dilakukan oleh pemerintah mengalami keterlambatan lebih dari satu semester diawal penerapannya. Selain itu, revisi buku ajar yang dilakukan setiap tahun mulai dari tahun 2014, 2015, 2016, dan yang terakhir tahun 2017 merupakan salah satu indikasi bahwa dalam penyusunannya masih banyak kekurangan.

Mengingat dari pentingnya buku ajar bagi keberlangsungan pembelajaran dan implementasi kurikulum 2013 yang terkesan terburu-buru serta banyaknya revisi dari buku

ajar yang diterbitkan pemerintah inilah kemudian muncul pertanyaan terkait dengan kesesuaian isi buku ajar tematik dengan standar isi kurikulum 2013. Penelitian ini menjadi penting mengingat bahwa tujuan pendidikan dapat terwujud ketika adanya kolaborasi yang baik antara isi buku ajar dengan kurikulum yang sedang berlangsung dimana dalam hal ini diharapkan tidak ada ketimpangan diantara keduanya.

B. Kajian Literatur

1. Standar Isi Pembelajaran Tematik SD/MI Dalam Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud No. 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi adalah kriteria ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Penataan standar isi terutama berkaitan dengan penguatan materi melalui evaluasi ulang ruang lingkup materi: (1) mengeliminasi materi tidak esensial atau tidak relevan bagi siswa, (2) mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan (3) menambahkan materi yang dianggap penting dalam perbandingan internasional, evaluasi ulang kedalaman materi sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional serta menyusun kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan. (E. Mulyasa; 2013;24).

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa pengalaman belajar peserta didik menempati posisi penting dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Untuk itu, pendidik dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan pengalaman belajar dengan tepat. Setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup di masyarakat, dan bekal ini diharapkan diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Oleh sebab itu, pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin memberikan bekal bagi peserta didik dalam mencapai kecakapan untuk berkarya. Kecakapan ini disebut dengan kecakapan hidup yang cakupannya lebih luas dibanding hanya sekedar keterampilan.

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema (Abdul Majid;2014;86). Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan.

Permendikbud No.65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses menjelaskan ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan

mengamalkan.” Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas, “ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta.” Keterampilan diperoleh melalui aktivitas, “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.”

2. Materi IPA dalam Buku Ajar Tematik SD/MI

Buku ajar tematik kurikulum 2013 terdiri dari dua buku yaitu buku guru dan buku siswa. Masing-masing buku memuat satu tema, di mana jumlah tema pada setiap kelasnya berbeda-beda.. Namun dalam pembahasan kali ini peneliti hanya membahas materi IPA yang ada dalam buku kelas IV terdiri dari Sembilan tema dimana masing-masing tema dibagi menjadi tiga subtema. Sembilan tema tersebut yaitu Indahnnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Berbagi Pekerjaan, Pahlawanku, Cita-citaku, Indahnnya Keragaman di Negeriku, Daerah Tempat Tinggalku, dan Kayanya Negeriku. Adapun materi IPA dalam masing-masing tema adalah sebagai berikut;

a. Tema 1 ; Indahnnya Kebersamaan

Tema pertama dari Sembilan tema yang disampaikan untuk kelas IV ini dimulai dengan KD 3.6 menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran untuk ranah kognitif dan 4.6 menyajikan laporan percobaan tentang sifat-sifat bunyi untuk ranah keterampilan. Adapun pembagian materi pembelajarannya adalah sebagai berikut;

Subtema *pertama* berisis tentang cara menghasilkan bunyi dengan beragam benda di sekitar, menyajikan laporan cara menghasilkan bunyi, sifat-sifat bunyi merambat. Subtema *ke-dua* memiliki materi pokok proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga indera pendengaran, fungsi sifat bunyi bagi indera pendengaran. Dalam subtema *ketiga* berisi materi mengidentifikasi sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap, menjelaskan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan menyajikan laporan hasil percobaan.

b. Tema 2 ; Selalu Berhemat Energi

Dalam tema selalu berhemat energy ini ada dua kompetensi yang disampaikan yakni KD 3.5 untuk ranah kognitif dan KD 4.5 untuk ranah keterampilan. Adapun KD 3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy, dan sumber energy alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik,dan nuklir) dan 4.5 menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy. Adapun yang membedakan pembelajaran dalam subtema-nya yakni pokok bahasan yang disampaikan. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut;

Dalam subtema pertama materi pokok yang diberikan adalah perubahan bentuk energy matahari dan manfaatnya, sumber daya alam, perubahan bentuk energy angin,

dan hemat listrik. Materi pokok dalam subtema kedua adalah berbagai perubahan bentuk energy, tanaman obat, berbagai perubahan bentuk energy, dan hemat energy. Sedangkan materi yang dikembangkan dalam subtema ketiga adalah perubahan bentuk energy, sumber energy alternative, perubahan bentuk energy, dan pemanfaatan sumber daya alam.

c. Tema 3 ; Peduli Terhadap Mkhluk Hidup

Tema tiga memiliki empat kompetensi dasar yakni, KD 3.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan, KD 3.8 menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya, KD 4.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuha, KD 4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya, berikut penjelasannya;

Subtema satu membahas keseimbangan lingkungan, kondisi geografis Indonesia, fungsi bagian tumbuhan, sumber daya alam, dan penyajian laporan. Subtema dua berisi tentang sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan, kondisi geografis Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alamnya, fungsi bagian hewan. Sedangkan subtema tiga sumber daya alam di lingkungan sekitar dan pemanfaatannya, peduli lingkungan, pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.

d. Tema 4 ; Berbagi Pekerjaan

Kompetensi yang diajarkan dalam tema empat adalah KD 3.8 menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dan KD 4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Subtema satu sumber daya alam dan pelestariannya dengan focus pembahasan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam, membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar dan mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam. Focus materi dalam subtema dua adalah mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi kelestarian sumber daya alam, pemanfaatan teknologi yang ramah ligkungan bagi keberadaan sumber daya alam, penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan subtema tiga adalah dampak pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan sampah, contoh pemanfaatan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

e. Tema 5 ; Pahlawanku

Kompetensi dasar dalam tema terdiri dari KD 3.7 menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dan KD 4.7 menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya. Berikut uraian dalam setiap subtemanya.

Subtema satu memiliki materi pokok menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan serta menyajikan laporannya hasil percobaan, sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna. Subtema dua percobaan tentang cahaya dan cermin, sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan, percobaan dengan menggunakan lup. Sedangkan subtema tiga materi cahaya dan cermin cekung, cermin cembung, dan cermin datar, cahaya dan periskop serta menuliskan laporan hasil percobaan.

f. Tema 6 ; Cita-citaku

Tema enam memuat dua kompetensi dasar yakni 3.2 membandingkan siklus hidup beberapa makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya dan untuk aspek keterampilan adalah KD 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.

Subtema satu berisi materi siklus makhluk hidup, tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup. Subtema dua memuat materi daur hidup makhluk hidup, manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Sedangkan subtema tiga membahas pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan, cara pelestarian makhluk hidup di lingkungan sekitar,

g. Tema 7; Indahnya Keragaman di Negeriku

Tema tujuh memuat dua kompetensi dasar yakni KD 3.3 mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain; gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan dan KD 4.3 mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

Subtema satu berisi macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda, contoh-contoh pemanfaatan gaya otot, manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Subtema dua membahas pengertian listrik statis dan dinamis, alat-alat elektronik dan fungsinya. Sedangkan subtema tiga membahas gaya magnet, gaya gravitasi, hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek, manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

h. Tema 8 ; Daerah Tempat Tinggalku

Tema delapan memuat dua kompetensi yakni KD 3.4 menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dan KD 4.4 menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Subtema satu memiliki materi perbedaan gaya dan gerak, gaya dan kecepatan gerak, dan laporan percobaan. Subtema dua membahas macam-macam gaya, pengaruh

gaya terhadap gerak benda. Sedangkan subtema tiga membahas hubungan gaya dan gerak, peristiwa yang berkaitan dengan gaya dan gerak, pengaruh gaya terhadap gerak benda.

i. Tema 9 ; Kayanya Negeriku

Tema Sembilan memuat dua kompetensi yakni KD 3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energy; perubahan bentuk energy; dan sumber energy alternative (angina, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik; dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dan KD 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy.

Subtema satu memuat materi energy air dan listrik, contoh sumber energy, jenis-jenis sumber energy, keterkaitan sumber daya air dengan energy listrik. Subtema dua macam-macam energy dan perubahannya, sumber energy, contoh perubahan bentuk energy dalam kehidupan sehari-hari dan subtema tiga mengidentifikasi sumber-sumber energy alternative.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*library research*), penelitian menggunakan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sebagai buku primer dan bahan kajian. Selain itu pembahasan juga berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai bahan pustaka yang relevan dengan fokus masalah diatas. Data yang dihimpun adalah data kualitatif yang bersifat tekstual. Kemudian teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumenter. Selanjutnya data yang telah dihimpun dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Dan langkah terakhir yang dilakukan penulis adalah mendeskripsikan formulasi yang telah dihasilkan secara sistematis.

D. Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat kesesuaian materi IPA dalam buku ajar tematik dengan Standar Isi Kurikulum 2013 lebih khususnya materi IPA kelas IV dapat menggunakan tabel matrik berikut;

Tabel 1

Kesesuain Materi IPA Dalam Buku Ajar Tematik (Edisi Revisi 2017) Dengan Standar Isi Kurikulum 2013

Kompetensi	Ruang Lingkup Materi	Bahan Kajian								
		TM 1	TM 2	TM 3	TM 4	TM 5	TM 6	TM 7	TM 8	TM 9
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap ilmiah : rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA • Mengajukan pertanyaan : apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar • Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana • Mencatat dan menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar secara sederhana • Melaporkan hasil pengamatan alam sekitar 	• Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan			√						
	• Daur hidup makhluk hidup						√			
	• Perkembangbiakan tanaman									
	• Wujud benda									
	• Gaya dan gerak							√	√	
	• Bentuk dan sumber energy dan energy alternative		√							√

secara lisan dan tulisan secara sederhana • Mendiskripsikan konsep IPA berdasarkan hasil pengamatan	• Rupa bumi dan perubahannya									
	• Lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam			√	√					
	• Iklim dan cuaca									

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa untuk materi IPA di kelas IV terdiri dari 6 kompetensi yang mencakup sembilan ruang lingkup materi pokok, yaitu materi bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energy dan energy alternative, rupa bumi dan perubahannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam, dan iklim dan cuaca. Sembilan materi tersebut dikemas dalam Sembilan tema. Materi bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan termuat dalam tiga, materi daur hidup makhluk hidup termuat dalam tema enam, gaya dan gerak dalam tema tujuh dan delapan, bentuk dan sumber energy dan energy alternative termuat dalam pembelajaran tema dua dan tema sembilan. Materi lingkungan alam semesta, dan sumber

daya alam termuat dalam semua tema yaitu tema lima, enam, tujuh, delapan dan Sembilan, dan materi lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam dalam tema tiga dan empat. Namun dari tabel pula dapat di lihat bahwa masih ada materi pokok yang tidak termuat dalam buku tematik baik dari tema satu sampai tema Sembilan. Materi pokok yang tidak tersampaikan yaitu materi perkembangbiakan tanaman, wujud benda, rupa bumi dan perubahannya dan materi iklim dan cuaca.

Selain itu, ada beberapa materi dalam tema yang disajikan namun tidak termasuk ruang lingkup materi kelas IV yang telah ditentukan kemendikbud dalam kurikulum 2013. Materi tersebut masuk pada tema satu dan tema lima, yakni materi tentang bunyi dan cahaya. Jika dilihat dalam Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah maka penulisan KD dalam buku guru kurang sesuai dengan KD yang dikeluarkan oleh pemerintah. Seperti KD dalam tema satu, dalam buku dituliskan tema satu memuat KD 3.6 tentang sifat-sifat bunyi sedangkan dalam Permendikbud KD 3.6 ini berisi tentang sifat-sifat cahaya. Dalam tema dua dituliskan KD 3.5 tentang sumber energi dimana seharusnya materi tentang energy ini termuat dalam KD 3.3, KD 3.4, dan KD 3.7. dalam tema tiga dan tema empat dituliskan KD 3.8 dimana dalam permendikbud KD IPA untuk ranah pengetahuan sampai kd 3.7. Tema lima muliskan KD 3.7 tentang cahaya yang semestinya ini ada dalam KD 3.6. Sedangkan dalam tema enam, tujuh dan delapan KD

yang dituliskan sudah sesuai dengan permendikbud, hanya saja penulisannya menggunakan bahasa yang berbeda dengan yang ada dalam Permendikbud meskipun buku ini sudah mengalami revisi beberapa kali.

E. Kesimpulan

Dari penelusuran yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dari Sembilan ruang lingkup materi untuk kelas IV yang telah ditetapkan kemendikbud ada empat materi yang belum tersampaikan di kelas IV dan ada dua materi tambahan yang tidak tercantum dalam ruang lingkup materi yang telah ditentukan. Selain itu juga ditemukan bahwa ada penulisan kompetensi dasar dalam buku guru yang tidak sesuai dengan standar isi dalam beberapa buku.

F. Daftar Pustaka

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013
- Kemendikbud, *Buku Guru Tematik Kelas IV*, Jakarta :Kemendikbud, 2016-2017
- Kemendikbud, *Buku Siswa Tematik Kelas IV*, Jakarta :Kemendikbud, 2016-2017
- Mulyati Arifin, *Strategi Belajar Mengajar*, Malang : Uin Press, 2005
- Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007
- Permendikbud No 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Permendikbud No 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajara dan Buu Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta : UNS Press, 2008